

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM
PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3)
NIAS CABANG BOTOMBAWO

By RAHMAT TUHAN HALAWA

1
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS
CABANG BOTOMBAWO**

SKRIPSI



Oleh :
RAHMAT TUHAN HALAWA
Nim : 2320218

10
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2025**

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Salah satu jenis bisnis yang diatur oleh badan hukum adalah kooperatif, berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penggunaan berbagai upaya aktivitas perekonomian. Salah satu jenis koperasi yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). KSP adalah organisasi keuangan bisa memungkinkan anggotanya untuk meminjam uang guna mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi (Asia, dkk., 2023 : 4). Salah satu indikator keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam dalam menjalankan fungsinya adalah Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan.

Laporan keuangan sangat membantu dalam mengetahui kondisi keuangan dan keuntungan yang dihasilkan oleh koperasi (Hermina & Ami, 2016 : 12). Laporan ini menyediakan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan finansial koperasi, termasuk kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban keuangan. Melalui laporan keuangan, koperasi dapat memahami secara mendalam pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dan menilai efektivitas operasionalnya. Untuk mengetahui secara jelas tentang keuangan yang telah dikelola serta gambaran tentang kegiatan operasionalnya telah berjalan dengan efektif, maka pihak koperasi melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan menjadi langkah strategis untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi dikelola secara efektif, sekaligus

mengidentifikasi perkembangan organisasi dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis perubahan modal, laba, dan Sisa Hasil Usaha (SHU), organisasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi terkini dan potensi masa depan koperasi. Selain itu, analisis laporan keuangan berperan penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengelolaan keuangan koperasi. Informasi yang diperoleh dari analisis ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan kolaborasi yang berkelanjutan.

Secara spesifik, pemeriksaan Langkah penting dalam memeriksa kinerja keuangan suatu organisasi adalah menyusun laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah indikator penting untuk menilai efektivitas operasional dan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Kinerja keuangan juga menentukan keberlangsungan koperasi. Kinerja keuangan yang baik menentukan kemampuan koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, modal serta dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua koperasi di daerah pedesaan memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Banyak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di pedesaan menghadapi berbagai kendala dalam mengelola dan memonitor laporan keuangan mereka. Kendala ini umumnya disebabkan oleh ketersediaan yang terbatas dari sumber daya manusia yang terampil di bidang akuntansi serta kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Akibatnya, koperasi mengalami kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara objektif. Hal ini

berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang optimal dan dapat mengancam keberlanjutan koperasi. Akibatnya, analisis laporan keuangan adalah langkah penting untuk menilai sejauh mana koperasi mampu mengelola dana yang diberikan anggotanya dengan cara yang paling menguntungkan bagi anggota dan masyarakat umum.

Selain itu, Untuk menilai kinerja perusahaan, analisis laporan keuangan sangat membantu. Rasio seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai aspek kinerja perusahaan. Selain itu, analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menemukan masalah pengelolaan keuangan potensial.

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo memberikan layanan simpan pinjam. Koperasi dapat menilai kinerja keuangannya dengan melihat laporan keuangan. Sisa Hasil Usaha (SHU), yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh koperasi setelah mengurangi semua biaya operasional, adalah komponen penting dari laporan keuangan. Data SHU KSP3 Kantor Nias Botombawo dari tahun 2021–2023, yang disajikan dalam tabel 1.1, menunjukkan bahwa SHU telah berubah selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1

Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo

Tahun	Pendapatan	Beban Operasional	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2021	1.989.480.229	923.635.739	1.065.844.490
2022	1.906.658.100	988.545.995	918.112.105
2023	2.014.488.003	993.306.974	1.021.181.029

Sumber : Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo, Tahun 2021-2023.

Cabang Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan Nias (KSP3) Botombawo harus mengevaluasi kondisi keuangannya untuk mempertahankan atau mengurangi tingkat kredit macet yang tinggi, perubahan jumlah simpanan, tingkat pinjaman yang disalurkan, dan beban operasional yang tidak terduga karena data yang ditunjukkan pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo mengalami fluktuasi pada tahun 2021-2022.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdillah, I. dan rekan (2019), "Setiap tahun, rasio likuiditas perusahaan meningkat, menunjukkan bahwa keadaan perusahaan adalah liquid. Menurut Atto, I. (2023), rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva yang dapat dikatakan keuangan koperasi dalam keadaan baik. Dengan melihat rasio aktivitas, menunjukkan bahwa di tahun terahir mengalami penurunan yang sangat besar. Dengan melihat rasio profitabilitas, menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga dapat dikatakan keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Analisis rentabilitas menunjukkan bahwa jumlah yang cukup besar atau dapat dibayar untuk menghasilkan".

Berdasarkan keadaan ini, penulis ingin mengangkat judul penelitian tentang **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo**".

1.2 Fokus Penelitian

Studi ini bertujuan untuk menilai kinerja ²⁷ keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo melalui analisis laporan keuangan. Penelitian dapat berfokus pada ¹⁰ rasio likuiditas, yang berfokus pada rasio ⁷ saat ini, dan rasio profitabilitas, yang berfokus pada Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE).

²² 1.3 Rumusan Masalah

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana ¹ kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021 hingga 2023.

⁹³ 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memiliki banyak keuntungan, termasuk:

1. Bagi Penulis

- a. Memberikan ¹¹ pengetahuan tambahan tentang cara menganalisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Cabang Botombawo yang berada di Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias;
- b. Mungkin bermanfaat bagi peneliti sebagai untuk memenuhi syarat untuk program S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Bagi KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias

Dapat menjadi masukan atau solusi bagi pihak manajemen KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias dalam melakukan perbaikan untuk rencana atau kebijakan yang akan segera terjadi.

3. Bagi Universitas Nias

Dapat menjadi bahan referensi bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Nias.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Bagian keuangan setiap bisnis memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan arah perencanaan bisnis. Menurut Hidayat (2018: 2), "Laporan keuangan adalah data yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan." Oleh karena itu, fungsi bagian keuangan harus berjalan dengan baik untuk memastikan bahwa pihak yang membutuhkan dapat mengakses laporan keuangan dan membantu mereka dalam proses pendaftaran.

Bagian dari Laporan keuangan adalah laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dapat berupa laporan arus kas atau arus dana), serta catatan dan laporan lain yang merupakan bagian penting dari laporan. Ada informasi tambahan tentang industri, lokasi, dan perubahan harga. (Standar Akuntansi Keuangan, 2007:2).

Pengertian I Sufyati, H. et al. (2021:2) mengatakan bahwa "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi" antara data keuangan perusahaan". Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki peran penting dan memengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan keuangan⁶ sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil suatu organisasi sepanjang waktu (Maith, H., A., 2013: 2) dan untuk menilai kinerja perusahaan saat ini, sekarang, dan di masa depan (Telaumbanua, A., 2021: 36).

Laporan keuangan, berdasarkan definisi di atas, adalah kumpulan data penting yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan bisnis.

²⁶ 2.1.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK: Pedoman Standar Akuntansi Keuangan, ada 4 lima kategori laporan keuangan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan:

- a. Laporan Neraca: Ini adalah salah satu laporan keuangan yang paling sering dibuat oleh akuntan. Ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan mencakup informasi tentang aset, jumlah, dan jenisnya.
- b. Laporan tentang kerugian Untuk menunjukkan kinerja perusahaan selama periode tertentu, laporan laba rugi dapat digunakan. Laporan ini mencakup berbagai informasi seperti total pendapatan dan sumber pendapat serta jumlah biaya dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tersebut. Laporan laba rugi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas kinerja ekonomi perusahaan.
- c. Laporan Arus Kas: Ini adalah jenis laporan keuangan lainnya yang menunjukkan aliran kas masuk, seperti keuntungan atau pinjaman dari pihak lain, dan aliran kas keluar, seperti biaya yang dibayar oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan arus kas juga dapat diartikan sebagai ringkasan jumlah uang yang diterima perusahaan dan dikeluarkannya dalam jangka waktu tertentu.

- d. Laporan Perubahan Modal—juga dikenal sebagai laporan perubahan ekuitas pemegang saham—mencatat semua jenis modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK): Laporan keuangan jenis ini memberikan informasi tambahan yang dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang laporan keuangan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk membantu pengguna memahami isi laporan keuangan dengan lebih baik.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

aporan Keuangan Tujuan berdasarkan Fitriana, A., (2024 : 6)

adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan;
- b. Memberikan informasi tentang pendapatan dan biaya yang dikeluarkan;
- c. Memberikan informasi tentang perubahan dalam aset, kewajiban, dan modal perusahaan; dan
- d. Memberikan informasi tentang sistem pengelolaan organisasi.
- e. Mengomentari laporan keuangan.

Sedangkan menurut Hidayat, W.,W., (2018 : 4) Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk angka yang diwakili dalam satuan moneter. Informasi ini membantu dalam pengambilan keputusan, analisis kinerja, serta perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Berikut maksud umum laporan keuangan menurut Hidayat, W.,W., (2018 : 4) adalah berikut :

- a. berdasarkan laporan keuangan, sehingga analis tidak perlu memahami situasi dan kondisi perusahaan yang dianalisis langsung.

- b. Pemahaman: Untuk melakukan analisis, seseorang harus memahami kondisi keuangan, sektor usahanya, dan hasil operasi perusahaan.
- c. Peramalan (peramalan) Analisis juga dapat digunakan untuk meramalkan situasi masa depan perusahaan.
- d. Diagnosis (diagnosis) Analisis dapat membantu menemukan potensi masalah perusahaan, baik dalam hal manajemen maupun aspek lain.
- e. Evaluasi: Analisis digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi secara keseluruhan, termasuk kinerja manajemen, dalam mencapai tujuan organisasi.

84

2.1.4 Pengguna Laporan Keuangan

Berikut adalah beberapa entitas yang dianggap memiliki kepentingan dalam laporan keuangan suatu organisasi: menurut Hidayat, W., W., (2018 : 9-10) adalah sebagai berikut.

a. Kreditur

Kreditur merupakan orang yang meminjam uang, barang, atau jasa.

- b. Investor membeli komisaris atau saham bisnis dan membutuhkan laporan keuangan untuk memahami kondisi bisnis sehingga mereka dapat memastikan dana yang diinvestasikan aman dan menghasilkan keuntungan.

85

- c. Akuntan Publik: Audit laporan keuangan dilakukan oleh akuntan publik perusahaan dan menggunakan hasil audit untuk membuat rekomendasi.
- d. Karyawan: Karyawan adalah pihak yang berkontribusi sepenuhnya pada perusahaan, dan mereka akan membutuhkan laporan keuangan untuk memahami bagaimana perusahaan akan berkembang di masa mendatang.

- 77 e. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, juga dikenal sebagai Bapepam, menilai apakah perusahaan publik layak menjadi perusahaan publik dengan menilai laporan keuangannya.
- 86 f. Pelanggan adalah orang yang menggunakan barang dan jasa yang dibuat oleh organisasi.

4 2.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan

Pengguna Laporan keuangan harus menyadari bahwa kelemahan laporan keuangan adalah batasan informasi tersedia. Meskipun demikian, akuntan berusaha 4 untuk memberikan informasi yang paling akurat. Mereka melakukan ini dengan memberikan catatan kaki, atau footnotes, untuk mendukung informasi yang mereka berikan.

38 Persyaratan untuk laporan keuangan yang ditulis sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (PAI) Hidayat, W., W., (2018 : 8), meliputi :

- a. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Akibatnya, Pengambilan keputusan tidak dapat dibantu oleh laporan keuangan.
- 104 b. Laporan keuangan yang umum dan tidak spesifik untuk individu tertentu
- c. Estimasi dan berbagai pertimbangan digunakan saat membuat 30 oran keuangan.
- d. Laporan keuangan lebih menekankan makna ekonomi dari suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas), dan
- e. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian jika ada beberapa kesimpulan yang tidak pasti terkait penilaian pos b.

- f. Laporan finansial ditulis dengan istilah teknis, dan pengguna diharapkan mengetahui bahasa akuntansi dan jenis informasi yang disajikan.

2.1.6 Pengertian Dan Jenis Rasio Keuangan

Menurut Seto, Dkk (2023 : 43) “Rasio keuangan adalah hasil dari perhitungan angka yang dilakukan oleh manajer bisnis dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk menyederhanakan data yang menunjukkan hubungan antara bagian laporan keuangan tertentu saat menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk menggambarkan hubungan bagian laporan keuangan yang berbeda. Sekaligus dapat berfungsi sebagai alat untuk membandingkan posisi perusahaan dengan pesaing dan sebagai dasar perencanaan kebijakan keuangan di masa mendatang (Hidayat, 2018 : 45).

Rasio keuangan biasanya digunakan yang digunakan dapat dikategorikan kedalam lima jenis menurut Hidayat (2018 : 45 – 51) adalah.

- a. Rasio likuiditas—juga dikenal sebagai rasio likuiditas jangka pendek—merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset dapat dengan mudah menjadi kas tanpa kehilangan nilainya dan kepastian jumlah kas yang dapat diperoleh, di mana kas adalah aset yang paling likuid. Secara umum, rasio aktual dan cepat.
- b. Rasio Solvabilitas: Ini adalah ukuran jumlah utang yang diberikan kepada perusahaan. Ini menunjukkan perbandingan antara dana yang diberikan oleh pemilik dan pihak kreditor. Secara umum, rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang ke ekuitas dan rasio hutang ke total aset.

2.1.7 Indikator Laporan Keuangan

Indikator laporan keuangan mencakup berbagai rasio dan ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan finansial bisnis. Menurut Sujarweni (2017), jenis rasio keuangan yang mungkin digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rasio Nilai Likuiditas

Didasarkan pada jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, seperti utang jangka pendek, yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek ini.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan atau imbalan jika dibandingkan dengan aktiva atau penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan berdasarkan penjualan, aktiva, dan ekuitasnya.

2.2 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Setiap bisnis memiliki kemampuan untuk menilai kualitas bisnisnya melalui kinerja keuangannya. Menurut Indriani, A. (2018 : 18), "Kinerja keuangan adalah suatu gambaran dari hasil proses operasional perusahaan serta tingkat kepatuhannya terhadap aturan yang berlaku sesuai standar yang dapat diukur melalui tingkat likuiditas, modal, dan

keuntungan yang dihasilkan." Laut ¹⁹Hutabarat (2020: 2), kinerja keuangan adalah "analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah memenuhi syarat untuk memenuhi syarat".

Kinerja keuangan memiliki peran penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Ketika kinerja keuangan baik, operasional perusahaan dapat berjalan optimal, karena kinerja keuangan menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan guna mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan. Menurut Sanjaya, S., dan Rizky, M., F. (2018: 282), " Kinerja keuangan adalah seberapa baik suatu perusahaan mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat menghasilkan pengelolaan yang optimal". Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa aturan keuangan yang berlaku telah diterapkan dengan benar dan sesuai (Fahmi, I., 2018: 14).

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mengelola keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku yang diukur melalui aspek likuiditas, modal, dan keuntungan. Kinerja yang baik mencerminkan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan, yang berperan penting dalam mendukung operasional optimal serta mencapai kondisi finansial yang sehat untuk perusahaan.

2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, F., (2020 : 4) Berikut adalah beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan:

- a. Menentukan tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat ini, Anda dapat mengetahui kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

- b. Menentukan tingkat likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat reka ditagih atau segera jatuh tempo.
- c. Mengetahui tingkat solvabilitas. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam kasus perusahaan dilikuidasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang, ditunjukkan oleh pengetahuan tentang tingkat solvabilitas perusahaan.
- d. Untuk mengetahui stabilitas organisasi. Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pokok utang secara teratur dan tepat waktu adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara teratur.

2.2.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Untuk menilai kinerja keuangan, perusahaan harus menggunakan publikasi keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi umum. Meskipun data ini mungkin tidak sepenuhnya menunjukkan keadaan ekonomi perusahaan, ini adalah sumber utama data.

Salah satu elemen penting dalam suatu organisasi ini melibatkan penetapan parameter yang harus dicapai dalam program investasi dan akuisisi yang dilaksanakan. Seringkali, pengukuran kinerja perusahaan memerlukan data statistik untuk mengetahui seberapa jauh organisasi telah bergerak ke arah pencapaian tujuannya.

Menurut Liow, F. E., (2022 : 32-36) Bisnis dapat memperoleh keuntungan dari penilaian kinerja keuangan, yang mencakup:

- a. Untuk ukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu dan mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas.
- b. Pengukuran kinerja memungkinkan evaluasi kinerja secara keseluruhan dan evaluasi kontribusi masing-masing bagian dalam mencapai tujuan perusahaan.
- c. Menjadi dasar dalam menentukan rencana masa depan perusahaan
- d. Memberikan bimbingan dalam pengambilan pilihan dan tindakan yang dilakukan oleh organisasi secara keseluruhan, serta untuk divisi atau bagian tertentu.

- e. Menjadi dasar dalam penentuan kebijakan investasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan ini dapat menguntungkan banyak orang, seperti kreditur, investor, analis, konsultan keuangan, pialang, lembaga pemerintah, dan manajemen perusahaan.

2.2.4 Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, F., (2020 : 5) "Perusahaan dapat melakukan beberapa langkah untuk menganalisis kinerja keuangan, termasuk yang berikut".

- a. Memeriksa laporan keuangan pada tahap ini untuk memastikan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan akuntansi yang berlaku umum.
- b. Perhitungan: Perhitungan dilakukan sesuai dengan situasi dan masalah saat ini, sehingga hasilnya mendukung analisis yang diinginkan.
- c. Membandingkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis rangkaian waktu dan pendekatan cross-sectional.
- d. Menafsirkan berbagai masalah yang ditemukan.
- e. Menemukan dan memberikan solusi untuk masalah tersebut.

2.3 Koperasi

2.3.1 Pengertian Koperasi

Secara epistemologis, kata "co" berasal dari kata Inggris "cooperate", yang berarti "bersama" dan "operasi", yang berarti "bekerja." Oleh karena itu, kata "koperasi" berarti kerja sama atau usaha bersama (Abadi, M., T., 2021: 2). Koperasi didirikan untuk membantu anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Ini membedakannya dari institusi keuangan lain yang tidak memiliki hubungan keluarga berfungsi sebagai solusi yang mengutamakan kebersamaan dalam komunitas.

Menurut Herawati, N., R., & Sari, S.,R.,K., (2021 : 1) Koperasi adalah organisasi yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang beroperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat berlandaskan kekeluargaan dan berdasarkan prinsip koperasi. Ichsan, DKK. (2021: 8)

menggambarkan perusahaan sebagai organisasi yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Koperasi, gerakan ekonomi rakyat yang berbasis kekeluargaan, juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.

Dari beberapa pengertian Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum yang bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan asas kekeluargaan, koperasi berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang mendorong pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, membedakannya dari lembaga keuangan lainnya.

2.3.2 Fungsi Dan Peran Koperasi

Menurut Herawati, N., R., & Sari, S.,R.,K., (2021 : 2) Sebagai contoh, koperasi memiliki tanggung jawab berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota melalui peningkatan potensi dan kemampuan ekonomi mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan;
- b. Berpartisipasi secara aktif dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c. Memperkuat ekonomi rakyat sebagai inti dari kekuatan ekonomi dan ketahanan bangsa; dan
- d. Berusaha untuk membangun dan memperluas ekonomi negara yang memungkinkan peningkatan kualitas hidup.

105

2.3.3 Prinsip-Prinsip Koperasi

Menurut Pasal 5 Ayat 1 dan 2 Undang-Undang No. 25 Tahun

1992, prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut diterapkan oleh koperasi Indonesia:

- a. Keanggotaan bebas dan terbuka. Koperasi tidak membatasi atau membedakan anggota. Koperasi dapat didirikan oleh siapa saja. Perilaku setiap anggota koperasi identik. Tambahan pula, tidak ada
- b. Koperasi menerima anggota secara sukarela dan bebas. Koperasi dapat didirikan oleh siapa saja. Perilaku setiap anggota koperasi identik. Selain itu, tidak ada paksaan untuk bergabung. Setiap orang ingin menjadi anggota koperasi.
- c. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Pengelolaan koperasi didasarkan pada aspirasi yang diputuskan oleh rapat anggota. Pengurus akan mengelola koperasi berdasarkan kepentingan bersama.
- d. Berdasarkan nilai ⁶⁹ Sisa hasil usaha (SHU) akan dibagi berdasarkan jasa usaha masing-masing anggota secara adil. Dalam situasi ini, SHU akan dibagikan secara adil kepada semua anggota, dengan mempertimbangkan tingkat partisipasi anggota dalam koperasi. Anggota yang pasif tidak akan memperoleh SHU yang besar jika mereka aktif membantu koperasi.
- e. Pemberian balas jasa terhadap modal yang terbatas: Dibandingkan dengan suku bunga, pemberian balas jasa terhadap modal didasarkan pada transaksi anggota dengan bisnis koperasi.

- f. Kemandirian koperasi: Koperasi memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi mereka sendiri dan bisnisnya. Tidak boleh ada pihak yang terlibat dalam koperasi.

2.3.4 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Ichsan, DKK., (2021 : 23-29) jenis koperasi dapat dikelompokkan dalam 4 faktor yang meliputi :

- a. ¹⁴ Jenis koperasi menurut jenis usahanya: Koperasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:
 1. ¹⁴ Koperasi Produksi membantu perusahaan anggota atau menjalankan bisnis bersama. Ini dapat berbentuk apa pun, seperti koperasi petani, peternak sapi, pengrajin, dan lainnya bekerja sama untuk membantu anggota mereka mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan menjalankan bisnis mereka.
 2. Perusahaan Konsumsi Koperasi konsumsi memberikan banyak kebutuhan dasar anggota mereka. ⁵ Misalnya, Koperasi biasanya menjual berbagai barang-barang seperti beras, telur, gula, tepung, kopi, dan lainnya dengan harga yang lebih rendah daripada harga pasar.
 3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Simpan Pinjam (KSP), juga disebut sebagai koperasi kredit, beroperasi dengan tujuan menyediakan layanan pinjaman uang dan penyimpanan uang dengan dana yang dikumpulkan secara kolektif oleh para anggotanya.
 4. Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah grup orang yang bekerja sama dalam berbagai jenis bisnis. Ini memungkinkan
- b. Jenis koperasi menurut status anggota: ini dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan status anggota yang bergabung. Kelompok-kelompok ini disebut sebagai berikut.
 1. ² Pegawai negeri adalah anggota dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Sekarang disebut Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Meningkatkan kesejahteraan finansial para anggotanya adalah tujuan utamanya.
 2. Pasar Koperasi adalah perusahaan di mana pedagang pasar adalah anggota. Seringkali digunakan sebagai koperasi simpan pinjam, koperasi ini membantu pedagang menghindari

kehilangan uang karena berutang kepada rentenir. Namun, banyak pedagang yang masih berutang kepada rentenir, jadi perlu ada upaya untuk mengurangi ketergantungan ini.

3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah organisasi dengan anggota utama dari masyarakat pe⁴⁷aan dan biasanya menjalankan bisnis ekonomi, terutama pertanian atau per⁶⁷an.
 4. Koperasi Sekolah Koperasi dapat ditemukan di berbagai tingkat pendidikan, termasuk sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah menengah, dan sekolah tinggi.
- c. Klasifikasi Kope⁵si berdasarkan tingkatannya dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu
1. Koperasi primer adalah koperasi yang terdiri dari sekelompok orang dengan jumlah minimal dua puluh orang⁵ Anggota harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi dan memiliki tujuan yang serupa.
 2. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh organisasi koperasi atau terdiri dari kope⁵si primer sebagai anggotanya. Anggota koperasi sekunder memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, yang memungkinkan operasi dilakukan dengan lebih efisien.
- d. Klasifikasi perusahaan berdasarkan fungsinya: Klasifikasi perusahaan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut.
- a. Koperasi Konsumsi: Tujuan koperasi ini adalah untuk menyediakan anggotanya dengan barang-barang yang mereka butuhkan. Barang-barang yang disediakan disesuaikan dengan jenis anggota mereka.
 - b. Perusahaan Jasa: Perusahaan ini bertujuan untuk menyediakan barang-barang yang sesuai dengan jenis anggota mereka. Koperasi jasa menawarkan berbagai layanan yang dibutuhkan anggotanya, seperti simpan pinjam, asuransi, dan transportasi, antara lain. Anggota, yang juga pengguna layanan, memiliki semua aset usaha koperasi.
 - c. Koperasi Produksi: Koperasi produksi berkonsentrasi pada kegiatan seperti membantu dalam produksi produk tertentu dan menyediakan bahan baku dan peralatan produksi. Selain itu, kope¹⁵ras membantu anggotanya memasarkan dan menjual produk mereka.

2.3.5 Standar Penilaian Kinerja Koperasi

Standar penilaian kinerja koperasi menurut Sebagai contoh, Perdep No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 ditulis sebagai berikut.

Tabel 2.1
Standar Penilaian Kinerja Koperasi

Jenis Rasio	Interval Rasio	Nilai	Kriteria
1. Likuiditas			
a. <i>Current Ratio</i>	175 % - 100 %	100	Sangat Baik
b. <i>Quick Ratio</i>	150 % - 174 %	75	Cukup Baik
	125 % - 149 %	50	Cukup
	100 % - 125 %	25	Kurang Baik
	≤ 100 %	0	Buruk
2. Profitabilitas			
a. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	≥ 15 %	100	Sangat Baik
	10 % - 15 %	75	Cukup Baik
	5 % - 10%	50	Cukup
	1 % - 5 %	25	Kurang Baik
	≤ 1 %	0	Buruk
b. <i>Return On Asset (ROA)</i>	≥ 10 %	100	Sangat Baik
	7 % - 10 %	75	Cukup Baik
	5 % - 7%	50	Cukup
	1 % - 3 %	25	Kurang Baik
	≤ 1 %	0	Buruk
c. <i>Return On Equity (ROE)</i>	≥ 15 %	100	Sangat Baik
	4 % - 5 %	75	Cukup Baik
	3 % - 4 %	50	Cukup
	2 % - 3%	25	Kurang Baik
	≤ 2 %	0	Buruk

Sumber : Perdep No.06/Per/Dep.6/IV/201

2.4 Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya adalah upaya para peneliti untuk menemukan persamaan atau perbedaan serta untuk mengidentifikasi sumber inspirasi baru bagi penelitian berikutnya. Selain itu, kajian tersebut juga membantu dalam menempatkan penelitian dalam konteks yang tepat dan menunjukkan keaslian penelitian itu sendiri. Ini adalah Studi sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang diteliti penulis:

44

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tinneke Hermina & Devia Nur Ami (2016)	Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut	74 Ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat 20 sehat: rasio solvabilitas, yang diukur dengan rasio hutang ke ekuitas pada tahun 2014–2016, rasio kas pada tahun 2014–2016, dan rasio hutang ke aset pada tahun 2014–2016 menunjukkan bahwa ke finansial sangat menguntungkan.
2.	Indarni Atto, Drs. Pasoni Mustafa Muhani & Dr. Rahmawati (2023)	27 Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Kantor Simpan Pinjam	81 Metode Studi ini menggunakan metode kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dalam analisis rasio current cukup baik atau likuid. Namun, dalam analisis rasio cash, hasilnya buruk karena jauh di bawah standar. Analisis

		Balo'ta Branch Palopo		Rentabilitas menunjukkan bahwa angka tersebut baik-baik saja atau dapat dibayarkan. untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek, dan hasil dari Analisis Sovabilitas menunjukkan bahwa mereka cukup menguntungkan atau menguntungkan untuk mencapai SHU terbaik.
3.	³ Ibni Abdillah, Maheni Ikasari & Achmad Hasan Hafidzi (2019)	Analisis Laporan Keuangan (Biaya dan Hasil) Digunakan untuk Mengevaluasi ³ Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (Bkd) Gumuksari	metode penelitian kuantitatif	Sebagai hasil dari peningkatan Menurut rasio likuiditas tahunan, keadaan perusahaan dianggap baik (liquid). Bisa dikatakan bahwa keuangan koperasi dalam keadaan baik karena bisnis dapat memenuhi tanggung jawabnya dengan aktiva, seperti yang ditunjukkan oleh rasio solvabilitas. Karena mengalami penurunan yang sangat besar tahun

		Kalisat, Kabupaten Jember		lalu, rasio aktivitas menunjukkan bahwa itu belum baik. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan setiap tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang baik.
4.	³⁷ Lailatus Sa'adah, Widyawati & Triana Murtingtyas (2023)	³⁷ Analisis Laporan Keuangan untuk Menentukan Kinerja Keuangan Koperasi Sae Pujon Kabupaten Malang	⁷⁵ metode penelitian deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas koperasi SAE likuid, atau likuid; alat untuk menghitung rasio likuiditas adalah rasio saat ini, rasio uang tunai, dan rasio cepat; ⁹² Gross Profit Margin dan Net Profit Margin adalah alat untuk menghitung tingkat solvabilitas; dan Return Alat untuk menentukan solvabilitas adalah On Asset dan Return on Equity.
5.	Nanci Octavianiman Tamba & Ardhansyah	Penilaian Kinerja Keuangan melalui Analisis	Penelitian ini metode kuantitatif.	Menurut hasil penelitian, ³⁵ kinerja keuangan koperasi simpan pinjam cu damai sejahtera cukup baik dari tahun

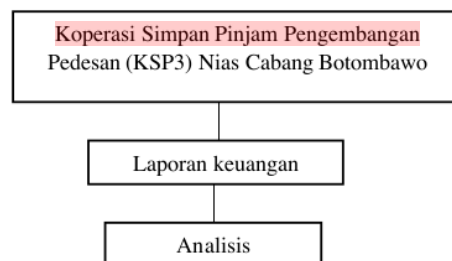
Putra Harahap	Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Cu Damai Sejahtera)	2020–2022 berdasarkan Pengembalian Aset (ROA). Sampah Bersih (NPM) pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat, dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. cukup sehat berdasarkan Pengembalian Ekuitas (ROE).
---------------	--	--

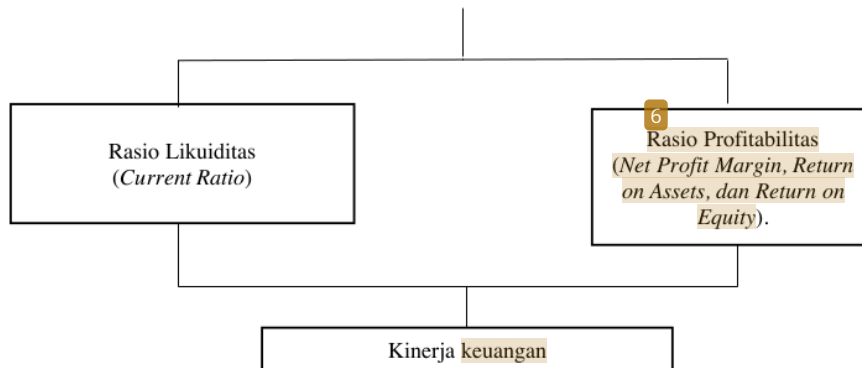
2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran, juga dikenal sebagai "kerangka konseptual" atau "kerangka teoritis," adalah konsep yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan panduan dan dasar pemahaman. Kerangka berpikir, menurut Uma Sekaran dalam Penelitian Perusahaan (Sugiyono, 2019: 116), adalah skema teoritis yang menunjukkan hubungan antara teori dan berbagai komponen penting yang berkaitan dengan masalah yang telah ditentukan.

Agar penelitian lebih mudah dilakukan, penulis perlu menyusun kerangka pemikiran adalah:

1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir





Sumber : diolah penulis, 2024

Lembaga keuangan Cabang Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan Nias (KSP3) Botombawo memberikan pinjaman kepada berfungsi untuk menyediakan layanan simpan pinjam bagi masyarakat. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi utama untuk menganalisis dua kategori rasio finansial: rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan KSP3 Nias Cabang Botombawo untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Current Ratio), dan rasio profitabilitas, yang mengukur efisiensi KSP3 Nias Cabang Botombawo dalam menghasilkan laba (Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity).

Hasil investigasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan KSP3 Nias Cabang Botombawo membantu pemangku kepentingan memahami posisi keuangannya dan membuat pilihan yang tepat untuk perbaikan seiring berjalannya waktu mendatang. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menunjukkan pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan finansial KSP3 Nias Cabang Botombawo serta implikasi dari kinerja keuangan yang baik terhadap pengembangan suatu lembaga.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis Menurut Sugiyono (2019: 8), "Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan berbasis filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data secara statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

3.2 Variabel Penelitian

Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019: 68), variabel penelitian dapat mencakup apa pun yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan informasi yang kemudian dapat digunakan digunakan untuk menarik kesimpulan. Variabel ini juga merupakan komponen utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat berlangsung tanpa adanya variabel yang diteliti karena variabel adalah objek utama penelitian. Variabel Laporan dan kinerja keuangan adalah fokus penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019: 102) menyatakan bahwa populasi merujuk pada semua objek yang memiliki karakteristik serupa. Dalam arti yang

lebih luas, ⁶ Populasi adalah area generalisasi yang mencakup subjek dan objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan sampai pada kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk memasukkan data dari ¹ laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3). Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021-2023 ke dalam populasi.

3.3.2 Sampel

Peneliti menggunakan jika populasi dianggap sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan terlalu besar untuk diteliti sepenuhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, atau sumber daya.

¹ Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU) digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2019:133) dan Sugiyono (2019:127), yang menyatakan bahwa ⁷³ "teknik purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu."

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penyelidikan kuantitatif, peneliti dapat membuat instrumen mereka sendiri sesuai dengan jenis data yang mereka butuhkan atau memanfaatkan alat ukur yang sudah terstandarisasi dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2019 : 145).

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli. Laporan

¹⁰ Ini mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas dan profitabilitas.

⁴⁶ 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pendekatan dokumentasi. "Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mengamati, ¹⁰⁰ mencatat, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, laporan tahunan, serta sumber data terkait dari internet selama periode penelitian," kata Sugiyono (2019: 224). Laporan Keuangan ³ Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli, yang mencakup Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU), dikaji ⁶⁴ dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Rasio Likuiditas

Menurut Seto et al. (2023: 45) rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat ¹⁶ memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek, atau dengan kata lain, ¹⁶ seberapa cepat aktiva lancar perusahaan dapat diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

² Ada dua rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas:

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3.6.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Seto et al. (2023: 50), rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba ini, yang menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan juga membantu investor membuat keputusan investasi mereka.

Menurut Kasmir (2018 : 199-204) rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

$$b. \text{ Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$c. \text{ Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang adalah subjek penelitian ini. Botombawo, yang terletak di Jl. Nias Tengah Km. 20, Desa Dahana Botombawo, Kecamatan Hiliserangkai.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan Penelitian berlangsung dari Juli 2024 hingga Januari 2025. Sebagai panduan untuk penelitian ini, penulis membuat jadwal, yang terlampir di Tabel 3.1:

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024-2025						
		Ju l	Agu st	Sept	Okt	Nov	Des	Janu
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■		
3	Seminar Proposal						■	
4	Penelitian						■	
5	Pengolahan Data							■
6	Ujian Sikripsi							■

Sumber : Jadwal Pelaksanaan Penelitian, 2024[□]

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan

Pedesaan (KSP3) Nias

³⁶Fr. Amator A.J. Hems CMM, seorang biarawan dari Belanda-Nederland, mendirikan ²⁴Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias untuk pertama kalinya pada tahun 1987. Komisi Kredit (CU) berganti nama menjadi YPKM (Yayasan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat) pada tahun 1999. Seiring perkembangan yang semakin pesat di wilayah Kepulauan Nias, nama YPKM (Yayasan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat) berubah menjadi KSP3 (Koperasi).

Ada beberapa Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) ³⁶di Kepulauan Nias, termasuk Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo. KSP3 adalah lembaga ekonomi masyarakat yang membantu bisnis rakyat mikro yang berbasis kekeluargaan. Ada juga hubungan dengan ³koperasi. Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli, yang berlokasi di Jl. Nias Tengah Km. 20, Desa Dahana Botombawo, Desa Hiliserangkai, Kabupaten Hiliserangkai. ³Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo beroperasi di sektor simpan pinjam dengan mengumpulkan

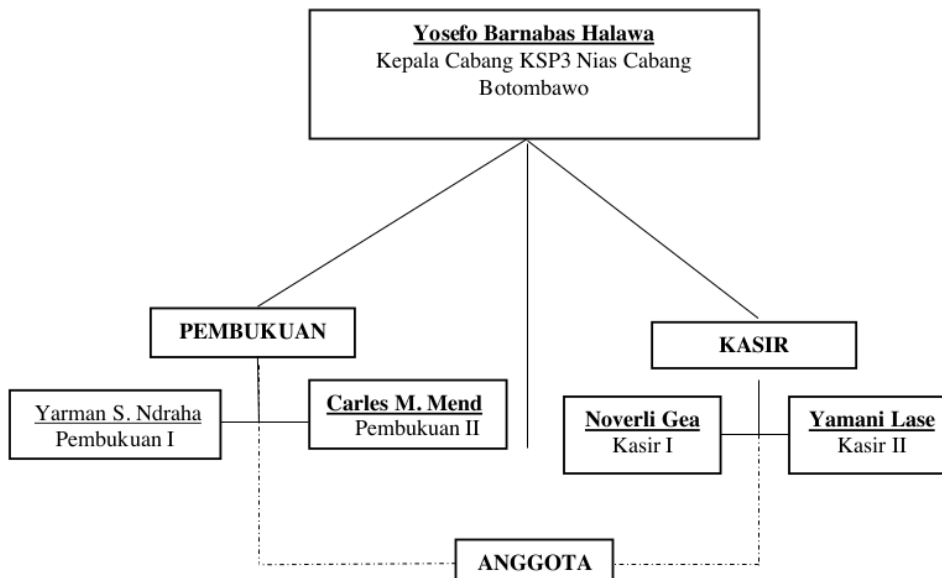
dana dari anggota dan kemudian diberikan kepada anggota, sebagai pinjaman. Koperasi ini memprioritaskan layanan pinjam uang kepada anggota.

4.1.2 ¹ Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan

Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo

Cabang Nias dari Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3). Botombawo terdiri dari Kepala Cabang, Pembukuan, Kasir, dan Anggota. Struktur organisasinya terdiri dari hal-hal berikut:

Gambar 4.1 Diagram struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo



Sumber : *Olahan Peneliti, 2025*

Berikut merupakan uraian tugas wewenang dari ¹ struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam pengembangan Pedesaan (KSP3) Cabang Nias Botombawo.

1. Kepala Cabang mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
 - a. Mengelola dan bertanggungjawab atas semua kegiatan operasional KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - b. Bertanggungjawab atas seluruh penyelesaian pinjaman yang bermasalah.
 - c. Memberikan penilaian kinerja karyawan cabang kepada Manajer HRD.
 - d. Memberikan masukan kepada General Manajer terkait apabila ditemukan adanya karyawan menyalahgunakan wewenang.
 - e. Membuat laporan sebagai dasar pertimbangan atas pemberhentian karyawan.
2. Pembukuan mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
 - a. Melakukan fungsi pembukuan, pelaporan, administrasi keanggotaan dan penyimpanan agunan.
 - b. Menyiapkan berbagai laporan rutin dan berkala.
 - c. Memeriksa bukti transaksi harian dan hasil akhir setiap hari.
 - d. Memelihara atas kelancaran kegiatan pelaksanaan simpan pinjam KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - e. Bertanggungjawab atas penyusunan Neraca dan SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - f. Mengikuti perkembangan peraturan khususnya yang berhubungan dengan Pembukuan, Sistem Informasi Akutansi dan Manajemen.

- g. Mengadministrasikan, memelihara dan memantau perkembangan jumlah anggota KSP3 Nias Cabang Botombawo serta menganalisisnya.
 - h. Bertanggungjawab atas kelengkapan dan keamanan atas penyimpanan dokumen anggota.
 - i. Mengawasi kesempurnaan seluruh dokumen kredit dan informasi lain yang harus dilengkapi oleh anggota peminjam.
 - j. Memeriksa kelengkapan kredit seperti permohonan pinjaman, perjanjian pinjaman serta legalitas yang diperlukan.
 - k. Pedoman dan persyaratan yang ditentukan
 - l. Melaksanakan surat menyurat cabang seperti menerima dan mengirimkan dengan bukti ekspedisi.
3. Kasir mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
- a. Menerima, mencatat semua transaksi uang masuk dan uang keluar dalam KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - b. Melakukan pengambilan dan penyetoran uang yang berhubungan dengan brankas.
 - c. Melakukan pembayaran atas pinjaman anggota setelah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.
 - d. Membuat laporan kas harian.
 - e. Mengadakan dan memelihara buku mutasi kas.
 - f. Mencatat jumlah SUM dan SUK yang masuk dan keluar dan mengelompokkan sesuai dengan nomor perkiraan transaksi.

- g. Mencatat transaksi pada buku anggota dan KSPA berdasarkan bukti transaksi yang sah.
- h. Memberikan laporan rutin kepada kepala cabang, laporan harian, mingguan dan bulanan.

57

4.1.3 Visi dan Misi

4.1.3.1 Visi

Visi adalah suatu pernyataan yang menggambarkan harapan, tujuan, nilai, atau pandangan masa depan dari sebuah organisasi, perusahaan, atau Lembaga. Berikut visi Cabang Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan Nias (KSP3) Botombawo bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara keseluruhan baik secara rohani maupun fisik sehingga memiliki sumber daya manusia yang beriman dan berkualitas tinggi”.

4.1.3.2 Misi

Misi merupakan suatu upaya atau kegiatan Untuk mewujudkan visi tersebut, Koperasi Pinjam Meminjam Upaya telah dilakukan di Cabang Botombawo Program Pengembangan Pedesaan (KSP3).

Untuk mencapai keberhasilan visi, maka yang menjadi **Misi Koperasi Simpan Pinjam** untuk **Pengembangan** Pedesaan (KSP3). Nias Cabang Botombawo adalah "Meningkatkan kesejahteraan hidup para anggota secara utuh dan mandiri, dengan Upaya memperkokoh hubungan antara anggota dan

pemerintah". Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias memberikan pendidikan tentang ¹ usaha simpan pinjam yang sehat, aman, dan profesional”.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo

Berikut adalah Tabel berikut menunjukkan ¹⁰³ data yang telah dikumpulkan dan diproses oleh peneliti dari laporan keuangan KSP3 Cabang Botombawo.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan (Neraca) KSP3 Nias Cabang Botombawo
Periode : 2021 - 2023

Pos	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Aktiva Lancar	23.315.319.693	23.932.388.372	23.953.645.220
Aktiva Tetap	1.558.969.105	1.651.677.695	1.636304.172
Total	24.874.288.798	25.584.066.067	25.589.949.392
Hutang	154.841.487	139.841.487	147.491.957
Modal	23.653.602.821	24.526.112.475	24.421.276.386
SHU Tahun berjalan	1.605.844.490	918.112.105	1.021.181.029
Total Modal	24.719.447.311	25.444.224.580	25.442.457.435
Total Hutang dan Modal	24.874.288.798	25.584.066.067	25.589.949.392

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

² A. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Koperasi Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan oleh Simpan

Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Branch Botombawo pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

63
1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan rasio saat ini untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : Current Ratio} &= \frac{23.315.319.693}{154.841.487} \times 100 \% \\ &= 150.5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : Current Ratio} &= \frac{23.832.387.273}{139.841.487} \times 100 \% \\ &= 170.4 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : Current Ratio} &= \frac{23.953.645.220}{147.491.957} \times 100 \% \\ &= 162.4 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis rasio lancar perusahaan dari tahun 2021, 2022 dan 2023, terlihat bahwa perusahaan menunjukkan posisi likuiditas yang baik dengan rasio di atas 150%. Rasio lancar pada tahun 2021 adalah sebesar 150,5%, yang meningkat menjadi 170,4%, tahun 2022 menunjukkan perbaikan dalam kapasitas organisasi untuk memenuhi janji jangka pendek. Meskipun terjadi penurunan menjadi 162,4% pada tahun 2023, rasio tersebut masih menunjukkan bahwa bisnis mampu memenuhi kewajiban dengan lancar dengan baik. Secara keseluruhan, rasio lancar ini mencerminkan pengelolaan aset

dan kewajiban yang efektif, meskipun perlunya perhatian lebih untuk mempertahankan likuiditas di masa mendatang.

B. Analisis Rasio Profitabilitas

Untuk mengevaluasi efektivitas manajemen secara keseluruhan, rasio profitabilitas Cabang Botombawo Pada tahun, Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias 2021, 2022, dan 2023 digunakan. Perhitungan rasio profitabilitas diberikan di bawah ini.

1. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan Net Profit Margin untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : Net Profit Margin} &= \frac{1.065.844.490}{1.989.480.229} \times 100 \% \\ &= 53.5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : Net Profit Margin} &= \frac{918.112.105}{1.906.658.100} \times 100 \% \\ &= 48.1 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : Net Profit Margin} &= \frac{1.021.181.029}{2.014.488.003} \times 100 \% \\ &= 50.6 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Net Kinerja keuangan koperasi telah berubah dalam tiga tahun terakhir, menurut profit margin (NPM). Pada tahun 2021, NPM sebesar 53,5% menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dalam menghasilkan laba dari pendapatan. Namun, penurunan NPM menjadi 48,1% pada tahun 2022 dapat mengindikasikan penurunan efisiensi yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan koperasi. Pada tahun 2023, pemulihan dengan NPM sebesar 50,6% menunjukkan adanya perbaikan yang positif.

54

2. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka berikut perhitungan Untuk tahun 2021, 2022, dan 2023, Return on Asset (ROA) adalah sebagai berikut.

68

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : Return On Asset} &= \frac{1.065.844.490}{24.874.288.798} \times 100 \% \\ &= 4.2 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : Return On Asset} &= \frac{918.112.105}{25.584.066.067} \times 100 \% \\ &= 3.5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : Return On Asset} &= \frac{1.279.497.470}{25.589.949.392} \times 100 \% \\ &= 5 \% \end{aligned}$$

Kinerja perusahaan berubah sesuai dengan data ¹³ Return on Asset (ROA) tahun 2021, 2022, dan 2023. ROA tercatat sebesar 4,1% ⁹⁷ pada tahun 2021, tetapi turun menjadi 3,5% pada tahun 2022, menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan aset. Namun, pada tahun 2023, ROA meningkat menjadi 5%, menunjukkan bahwa kinerja bisnis dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan telah meningkat. Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi pada tahun 2022 telah

14
3. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Perhitungan Return On Equity (ROE) untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 ¹⁰ dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : Return On Equity (ROE)} &= \frac{1.065.844.490}{24.719.447.311} \times 100\% \\ &= 4.3 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : Return On Equity (ROE)} &= \frac{918.112.105}{25.444.224.580} \times 100\% \\ &= 3.6 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : Return On Equity (ROE)} &= \frac{1.279.497.470}{25.442.457.435} \times 100\% \\ &= 5 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, ROE mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 3,6% dari 4,3% di tahun 2021. Akan tetapi, kondisi ini membaik pada tahun 2023 dengan

kenaikan ROE mencapai 5%, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan modal untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, pemulihan tren positif pada tahun 2023 mengindikasikan prospek peningkatan kinerja keuangan di masa depan.

4.3 Pembahasan

Peneliti akan menjelaskan temuan mereka selama penelitian di bagian diskusi. Peneliti menggunakan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Branch Gunungsitoli tahun 2021–2023 untuk mengumpulkan data. Laporan keuangan KSP3 Nias Cabang Gunungsitoli tahun 2021–2023 digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan dua jenis rasio keuangan: Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai kinerja keuangan koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, dan keuntungan selama periode waktu tertentu.

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo Tahun 2021-2023 memiliki kinerja keuangan yang dapat dinilai secara keseluruhan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

**Kinerja Keuangan KSP3 Nias Cabang Botombawo
Tahun 2021-2023**

JENIS RASIO	TAHUN			KRITERIA		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023

Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	150 %	170 %	162.4 %	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
Rasio Profitabilitas						
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	53.5 %	48.1 %	50.6%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
<i>Return On Asset (ROA)</i>	4.2 %	3.5 %	5 %	Cukup	kurang Baik	Cukup
<i>Return On Equity (ROE)</i>	4.3 %	3.6 %	5 %	Cukup Baik	Cukup	Cukup Baik

Sumber : KSP3 Nias Cabang Gunung Sitoli (Data Diolah Peneliti), 2025.

Setelah melakukan analisis laporan keuangan untuk tahun 2021, 2022, dan 2023. Analisis rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas (Current Ratio), Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo.

A. Rasio Likuiditas

Berdasarkan data rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 serta berkonsultasi dengan Perdep Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, kondisi likuiditas koperasi dapat dikategorikan dalam kondisi cukup baik yang dapat dibuktikan dari **Current Ratio** yang berkisar antara **150% hingga 170%**. Rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab dalam jangka pendeknya, seperti pencairan simpanan anggotadan pembayaran jatuh pinjaman yang jatuh tempo. Dengan demikian, rasio likuiditas yang berada di atas standar minimal, koperasi memiliki kemampuan yang kuat dalam menjaga kepercayaan anggota dan memastikan kelancaran operasional.

Dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi, rasio likuiditas menjadi salah satu elemen terpenting untuk dipertimbangkan. Meskipun rasio likuiditas dalam kategori cukup baik, koperasi tetap perlu mengelola aset lancarnya dengan lebih efektif. Rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara optimal, sementara rasio yang terlalu rendah berisiko menghambat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka. Akibatnya, koperasi perlu menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional dan penyaluran pinjaman kepada anggota agar tetap berkontribusi terhadap kesejahteraan anggotanya tanpa mengorbankan stabilitas keuangan koperasi. Secara keseluruhan, kinerja likuiditas koperasi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kondisi yang stabil dan mampu mendukung keberlanjutan operasionalnya.

B. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan data rasio profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 serta berpedoman ¹⁷ Perdep No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, kinerja keuangan dari rasio profitabilitas menunjukkan hasil cukup Positif. Hal ini dapat dinilai dari *Net Profit Margin (NPM)* berada pada angka **53.5%** di tahun 2021, turun menjadi **48.1%** di tahun 2022, dan meningkat kembali menjadi **50.6%** di tahun 2023, sehingga dapat dikategorikan sebagai **sangat baik**. NPM yang tinggi ini mencerminkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan bersih yang besar dibandingkan dengan total pendapatan, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan pendapatan.

Selain itu juga, Menurut data Kinerja keuangan sangat berbeda dalam ⁶⁵ Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada tahun 2021, 2022, dan 2023. ROA sebesar 4,1% ⁹¹ pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 3,5% pada tahun 2022, sebelum kembali meningkat menjadi ⁶² 5% pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi berhasil dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan di tahun 2022 sehingga kinerja koperasi termasuk dalam kategori kurang baik. Akan tetapi, kinerja koperasi menunjukkan pemulihan yang baik di tahun berikutnya, dengan penilaian bahwa ROA pada tahun 2023 berada dalam kategori cukup baik.

Sementara itu, ROE menunjukkan nilai 4.3% di tahun 2021, menurun menjadi 3.6% di tahun 2022 dan kembali meningkat menjadi 5% di tahun 2023. Kinerja ROE selama periode tersebut tergolong dalam kategori cukup baik. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022, peningkatan yang terjadi pada tahun 2023 mengindikasikan adanya perbaikan dalam pengembalian investasi yang diberikan kepada anggota. Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi, baik ROA maupun ROE menunjukkan potensi profitabilitas yang baik bagi koperasi. Akan tetapi, masih diperlukan perhatian dalam pengelolaan aset dan ekuitas untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal ¹⁵ di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, rasio likuiditas, profitabilitas untuk menganalisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo yang buruk. kategori cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan pada analisis *current ratio* yang memiliki nilai rata-rata 150 % - 170 %.
2. Kinerja keuangan Menurut rasio profitabilitas, Ditunjukkan oleh hasil yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo yang cukup baik meskipun ada variasi. Ini mungkin dilihat pada nilai Net Profit Margin (NPM) termasuk dalam kategori yang sangat baik, menunjukkan seberapa efektif koperasi dalam menghasilkan keuntungan. ROI (Return on Assets) sempat menurun di tahun 2022, akan tetapi kembali meningkat di tahun 2023 yang menunjukkan pemulihan yang positif. Secara keseluruhan, koperasi menunjukkan potensi profitabilitas yang baik, namun perlu pengelolaan aset dan ekuitas yang lebih optimal agar kinerja tetap stabil dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Peneliti dapat membuat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan yang diuraikan di atas.

1. Meskipun rasio Koperasi harus mengelola aset karena likuiditasnya baik lancarnya dengan lebih optimal agar tidak terjadi dana menganggur yang dapat mengurangi efisiensi keuangan. Koperasi dapat mempertimbangkan investasi jangka pendek atau meningkatkan penyaluran pinjaman kepada anggota.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas, koperasi perlu memperbaiki strategi pengelolaan biaya dan pendapatan, efisiensi dalam operasional, pemanfaatan aset yang lebih optimal, serta diversifikasi sumber pendapatan dapat membantu meningkatkan laba bersih dan memperkuat kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., T. 2021. *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Asia, *et.al.*,2023. Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. 19 (1).
- Dewi, M. 2023. *Metode Penelitian*. Padang : CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Fahmi. I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, A. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga : Cv. Malik Rizki Amanah
- Herawati, N., R., & Sari, S., R., K. 2021. *Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Berbasis SKKNI*. Jawa Tengah : Lakeisha.
- Hidayat, W., W. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta : Desanta Mulia visitama.
- Ichsan, Dkk. 2021. *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*. Medan : Sentosa Deli Serdang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Indriani, A.2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Liow, F., E., 2022. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh : Muhammad Zaini.
- Maith, H., A. 2018. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*.1(3) : 619-628.
- Sanjaya, S., & Rizky, M., F. 2018. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan". *Jurnal Akutansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2) : 278-293.
- Seto, Dkk.2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Global Eksekutif Teknologi.
- Sufyati, H., Dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon : Insania.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.

Telaumbanua, A. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias". *Jurnal EMBA*. 9 (2) : 34-43.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS CABANG BOTOMBAWO

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	skripsistie.files.wordpress.com Internet	165 words — 2%
2	123dok.com Internet	79 words — 1%
3	repository.uhn.ac.id Internet	78 words — 1%
4	danielstephanus.wordpress.com Internet	73 words — 1%
5	www.belajartanpastres.id Internet	62 words — 1%
6	id.123dok.com Internet	55 words — 1%
7	docplayer.info Internet	52 words — 1%
8	repository.unmuhjember.ac.id Internet	47 words — 1%

9	repository.unwira.ac.id Internet	44 words — 1%
10	repository.ub.ac.id Internet	43 words — 1%
11	repository.unja.ac.id Internet	41 words — 1%
12	repository.unibos.ac.id Internet	39 words — < 1%
13	j-innovative.org Internet	36 words — < 1%
14	repository.ummat.ac.id Internet	35 words — < 1%
15	text-id.123dok.com Internet	33 words — < 1%
16	ejournal.unhasy.ac.id Internet	30 words — < 1%
17	repository.stie-mce.ac.id Internet	30 words — < 1%
18	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet	29 words — < 1%
19	Yulita Eka Fitri. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pinus Merah Cabang Baturaja", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2023 Crossref	28 words — < 1%
20	digilibadmin.unismuh.ac.id	

Internet

28 words — < 1%

21 repository.uin-suska.ac.id
Internet

27 words — < 1%

22 repository.umsu.ac.id
Internet

27 words — < 1%

23 ji.unbari.ac.id
Internet

26 words — < 1%

24 e-journal.sari-mutiara.ac.id
Internet

24 words — < 1%

25 liyapoet.wordpress.com
Internet

23 words — < 1%

26 repo.palcomtech.ac.id
Internet

22 words — < 1%

27 myskripsi.netlify.app
Internet

21 words — < 1%

28 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet

20 words — < 1%

29 jurnal-lp2m.umnaw.ac.id
Internet

20 words — < 1%

30 id.scribd.com
Internet

19 words — < 1%

31 jurnal.uniki.ac.id
Internet

19 words — < 1%

32 media.neliti.com
Internet

19 words — < 1%

33 repository.upbatam.ac.id
Internet

19 words — < 1%

34 jurnal.pascabangkinang.ac.id
Internet

18 words — < 1%

35 repository.umnaw.ac.id
Internet

18 words — < 1%

36 s3.amazonaws.com
Internet

18 words — < 1%

37 Lailatus Sa'adah, Widyawati Widyawati, Triana Murtingtyas. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SAE PUJON KABUPATEN MALANG", Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen, 2023
Crossref

17 words — < 1%

38 adoc.pub
Internet

17 words — < 1%

39 ejurnal.untag-smd.ac.id
Internet

17 words — < 1%

40 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id
Internet

17 words — < 1%

41 repository.ar-raniry.ac.id
Internet

17 words — < 1%

42 konsultasiskripsi.com
Internet

16 words — < 1%

43	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet	16 words — < 1%
44	www.coursehero.com Internet	16 words — < 1%
45	Amirah Ahmad Nahrawi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2017 Crossref	15 words — < 1%
46	Cindyros Cindyros, Heni Safitri. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII", Jurnal Produktivitas, 2021 Crossref	14 words — < 1%
47	informazone.com Internet	14 words — < 1%
48	repository.unhas.ac.id Internet	14 words — < 1%
49	www.kompasiana.com Internet	14 words — < 1%
50	etheses.uin-malang.ac.id Internet	13 words — < 1%
51	repository.trisakti.ac.id Internet	13 words — < 1%
52	Sulastri Sulastri, Fuad Ramdhan Ryanto. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja	12 words — < 1%

Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura
Pontianak", Jurnal Produktivitas, 2021

Crossref

53	es.scribd.com Internet	12 words — < 1%
54	jurnal.alimspublishing.co.id Internet	12 words — < 1%
55	repository.stiegici.ac.id Internet	12 words — < 1%
56	www.rancakmedia.com Internet	12 words — < 1%
57	www.scribd.com Internet	12 words — < 1%
58	Suwarto Suwarto. "FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018 Crossref	11 words — < 1%
59	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet	11 words — < 1%
60	eprints.polsri.ac.id Internet	11 words — < 1%
61	jurnal.mudiraindure.com Internet	11 words — < 1%
62	openjournal.unpam.ac.id Internet	11 words — < 1%

63	Internet	11 words — < 1%
64	repository.its.ac.id Internet	11 words — < 1%
65	www.docstoc.com Internet	11 words — < 1%
66	Dandi Sarpinus Gea, Reza Alamsyah, Suhendri Nasution, Irwan Jani Tarigan, Tomy Satria Alasi, Riandy Yap. "Implementasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC Pada Koperasi Pemasaran Karyawan Yumeida Utama Industri Purwodadi-Sunggal", Jurnal Armada Informatika, 2024 Crossref	10 words — < 1%
67	ejournal.yasin-alsys.org Internet	10 words — < 1%
68	fe.ummetro.ac.id Internet	10 words — < 1%
69	harryperdamenta.blogspot.com Internet	10 words — < 1%
70	jurnal.ugn.ac.id Internet	10 words — < 1%
71	jurnal.uniraya.ac.id Internet	10 words — < 1%
72	perpus.univpancasila.ac.id Internet	10 words — < 1%
73	repository.upi.edu Internet	10 words — < 1%

74	spmi.poltekba.ac.id Internet	10 words — < 1%
75	Magdalena Silaswati Samosir, Henrikus Herdi, Emilianus Eo Kutu Goo, Paulus Libu Lamawitak. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Crossref	9 words — < 1%
76	Uswatun Hasanah. "FULL PAPER", VALUE, 2020 Crossref	9 words — < 1%
77	ar.scribd.com Internet	9 words — < 1%
78	borobudur-training.com Internet	9 words — < 1%
79	cybercloning.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
80	docobook.com Internet	9 words — < 1%
81	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet	9 words — < 1%
82	jasniarti.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
83	library.um.ac.id Internet	9 words — < 1%
84	perpusteknik.com Internet	9 words — < 1%

85	repositori.usu.ac.id Internet	9 words — < 1%
86	ulfahnurulwahdah.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
87	Amelia Kartika, Amalia Amidana Hikmah, Amalia Kurnia Damayanti, M. Thoha Ainun Najib. "Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk", JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, 2024 Crossref	8 words — < 1%
88	akademikita.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
89	blog.pluang.com Internet	8 words — < 1%
90	dwiajisapto.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
91	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet	8 words — < 1%
92	eprints.poltektegal.ac.id Internet	8 words — < 1%
93	eprints.undip.ac.id Internet	8 words — < 1%
94	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet	8 words — < 1%
95	repositori.ukdc.ac.id Internet	8 words — < 1%

-
- 96 repository.stieipwija.ac.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 97 siker.kerjasama.unand.ac.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 98 stiesultanagung.ac.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 99 widiatriyulyanti.wordpress.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 100 Mohamad S. E. Dingkol, Sri Murni, Joy E. Tulung. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020
Crossref 7 words — < 1%
-
- 101 eprints.walisongo.ac.id
Internet 7 words — < 1%
-
- 102 Chitra Indah Sari. "Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh Ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Solvabilitas", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019
Crossref 6 words — < 1%
-
- 103 Daniel Martin Lidharta, Ery Teguh Prasetyo. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA, Tbk PERIODE 2016-2021 BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2024
Crossref 6 words — < 1%

104 dewiasmaranii.blogspot.com
Internet

6 words — < 1%

105 eprints.perbanas.ac.id
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF